

Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Medan Maimun

Irna Triannur Lubis¹⁾, Oky Syahputra²⁾, Jesita Almanna³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Universitas Battuta

¹⁾ irnatriannurlubis@email.com, ²⁾ okysyahputra11@gmail.com

ABSTRAK

Usaha mikro dan kecil yang tahan krisis ekonomi mampu menyerap tenaga kerja sehingga secara signifikan mengurangi pengangguran. Di Kampung Kampung Baru, Kecamatan Maimun, Medan, usaha kecil dan menengah meremehkan akuntansi, dan tidak ada pemisahan aset pribadi dan bisnis. Sebagian besar pedagang ini masih membuat keputusan berdasarkan intuisi dan pengalaman. Dalam pelatihan akuntansi sederhana untuk usaha kecil, tujuan pelaksanaan PKM adalah untuk mengetahui bagaimana melakukan akuntansi itu sendiri sehingga sistematis dan penting ketika melakukan akuntansi sehingga pendapatan, biaya dan keuntungan diukur. dan mengetahui perkembangan usahanya. Di Kampung Kampung Baru Kecamatan Medan Maimun metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap pertama wawancara dan observasi lapangan, tahap kedua melakukan pelatihan, dan tahap terakhir adalah pendampingan dan pemantauan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen usaha melalui pembukuan/akuntansi yang sederhana dan mudah dilaksanakan sehingga meningkatkan motivasi kerja.

Keywords: Pembukuan Sederhana; UMKM.

PENDAHULUAN

Tahun 2021 adalah tahun yang menjanjikan bagi UKM. Saat pemulihan dari pandemi Covid-19 mulai muncul. Misalnya, hasil survei Mandiri Institute 2021 mengungkapkan bahwa kondisi UKM mulai membaik pada kuartal II 2021. Teten Masduki, Menteri Koperasi dan UKM, mengatakan 85 persen responden mengatakan kondisi usaha mulai berjalan normal. pada triwulan kedua tahun 2021.

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perbaikan perekonomian Indonesia. Kewirausahaan melalui Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) harus memperkuat kreativitas dan kemampuan masyarakat untuk menyalurkan ide dan kreasi mereka dengan menggunakan sumber daya alam yang tersedia. Usaha mikro, kecil, dan menengah Indonesia (MEME) merupakan salah satu pilar perekonomian Indonesia, selain koperasi. Selain itu, "anak-anak" perekonomian Indonesia adalah usaha mikro, kecil, dan menengah Kewirausahaan dan UKM. Karena meski sektor ini menyerap banyak tenaga kerja, namun pemerintah (sebelumnya) entah bagaimana tidak memperhatikan dan membantu pengembangan pengusaha dan UKM. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM RI, dari segi jumlah unit, UMKM memiliki pangsa sekitar 99,99% (62.9 juta unit) dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia (2017), sementara usaha besar hanya sebanyak 0,01% atau sekitar 5400 unit. Usaha Mikro menyerap sekitar 107,2 juta tenaga kerja (89,2%), Usaha Kecil 5,7 juta (4,74%), dan Usaha Menengah 3,73 juta (3,11%); sementara Usaha Besar menyerap sekitar 3,58 juta jiwa. Artinya secara gabungan UMKM menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional, sedangkan perusahaan besar hanya menyumbang sekitar 3 persen dari total tenaga kerja negara.

* Corresponding author



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Kota Medan memiliki banyak potensi bisnis yang menjadi sumber penghidupan utama bagi penduduk sekitar, mulai dari industri makanan, industri kerajinan, industri tekstil dan industri pertanian, semuanya dapat berkembang pesat. Untuk mengatasi pengangguran, Pemerintah Kota (Pemkot) mendorong tumbuhnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan memberikan tempat atau izin gratis kepada pelaku UMKM dan melatih pelaku UMKM yang bekerjasama dengan perguruan tinggi untuk melaksanakan Tridharma perguruan tinggi. . .

Permasalahan yang dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Medan Maimun adalah kesulitan pemasaran, keterbatasan inovasi dan teknologi terutama keterbatasan penyusunan pembukuan yang sederhana. Universitas Battuta memberikan pelatihan kepada UKM di Kampung Kampung Baru Kecamatan Medan Maimun tentang etika bisnis, pembukuan transaksi keuangan, pemasaran barang dan jasa, pengemasan dan pelabelan produk, serta perpajakan (E-Filing).

Akuntansi untuk transaksi keuangan merupakan salah satu tugas yang sangat penting dalam membuat atau mencatat transaksi bisnis, seringkali usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) jarang melakukan akuntansi ini karena kurangnya pengetahuan akuntansi dan usaha mikro, kecil dan menengah. Usaha Kecil Menengah (UMKM) hanya fokus pada pemasaran. Dengan pelatihan akuntansi sederhana untuk UKM, membantu mengatur akuntansi pendapatan dan pengeluaran sedemikian rupa sehingga memudahkan pelaporan arus kas dan hasil untuk UKM.

KAJIAN TEORITIS

Pelatihan berlangsung dengan belajar bersama para empu (learning by doing) melakukan pembukuan di masing-masing perusahaan batik. Pengrajin diberi waktu untuk melakukan akuntansi bisnis mereka. Selama proses pembukuan, pelaksana kegiatan melakukan monitoring dan pendampingan, dan di akhir pelatihan dilakukan post test yang mengukur penilaian akhir pengrajin terhadap pembukuan ekonomi batik. Tes berikut berisi materi yang diberikan dalam kegiatan pelatihan (Laetemia dan Sari 2012). Ada tiga tahapan pelatihan dalam penelitian ini yaitu perencanaan pelatihan, penyampaian pelatihan dan evaluasi.

Akuntansi adalah pencatatan informasi bisnis dengan cara tertentu. Seorang auditor dapat bertanggung jawab atas pembukuan seluruh perusahaan atau hanya sebagian kecil dari kegiatan akuntansi perusahaan (Soemarso 2004). Soemarso (2004) mengatakan bahwa akuntansi berkaitan dengan akuntansi. Tidak ada perbedaan yang jelas dan diterima secara umum antara akuntansi dan pembukuan. Oleh karena itu, pelatihan akuntansi bisnis batik ini juga terkait dengan akuntansi. Menurut Soemarson (2004), proses akuntansi terus menerus membentuk suatu siklus. Periode akuntansi adalah tahapan pekerjaan yang dimulai dari realisasi peristiwa sampai dengan penyusunan laporan keuangan, sehingga siap untuk mencatat peristiwa periode berikutnya.

METODE PENELITIAN

Rencana Kegiatan

Kegiatan dalam pengabdian ini berbentuk Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Medan Maimun.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah para pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di kelurahan Kampung Baru, Kecamatan. Medan Maimun.

Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah:

- a) Pelatihan tentang pembukuan keuangan sederhana.
- b) Program pendampingan mengenai aktivitas wirausaha dan pembukuan keuangan sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas. Secara umum program ini dirancang oleh Universitas Battuta Medan untuk memberi kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat Indonesia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan setiap dosen.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab Universitas Battuta Medan sebagai Lembaga pendidikan dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 26 Januari 2022
Pukul : 13.00 - selesai
Tempat : Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Medan Maimun
Materi : 1. Etika Bisnis
2. Pembukuan Sederhana

Jumlah peserta yang hadir sebanyak 12 orang. Para peserta yang hadir diminta mengisi terlebih dahulu daftar hadir yang telah disediakan, kemudian kami membagikan masing-masing fotokopi materi yang akan diberikan kepada pelaku usaha UMKM.

Susunan acara pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

Pukul	Acara	Penanggung Jawab
12:30-13:00	Regitrasi Peserta	Panitia
13:00-13:10	Pembukaan	MC
13:10-13:20	Sambutan Perwakilan UMKM	Agung Setiyawan, S.E
13:20-13:30	Sambutan Wakil Dosen Universitas Battuta	Dosen Universitas Battuta
13:30-13:35	Persiapan Pemaparan	Dosen Universitas Battuta

Materi		
13:35-14:35	Pemaparan Etika Bisnis	Dosen Universitas Battuta
14:35-15:10	Pemaparan Materi Pembukuan Sederhana	Dosen Universitas Battuta
15:00-15:20	Tanya Jawab	Dosen Universitas Battuta
15:20-15:30	Penutupan	Panitia



Gambar 1. Penyampaian Materi dengan para pelaku UMKM di Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Medan Maimun



Gambar 2. Sesi tanya jawab dengan para peserta

Materi yang disampaikan dosen Universitas Battuta Medan dalam pelatihan untuk topik etika bisnis dan pembukuan sederhana membutuhkan waktu kurang lebih 60 menit, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dalam tiga sesi. Selama pemaparan materi, peserta nampak antusias dengan langsung mengajukan pertanyaan, dan terdapat beberapa peserta pula yang berminat untuk belajar lebih lanjut mengenai pembukuan sederhana.

KESIMPULAN

Akuntansi adalah pencatatan transaksi keuangan yang hanya merupakan bagian dari sistem akuntansi. Pelaporan laporan keuangan yang sistematis memiliki keunggulan yaitu menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu dan dapat memberikan informasi keuangan tentang hasil operasi satu periode akuntansi. Pengusaha UMKM di Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Medan Maimun memberikan kontribusi yang sangat baik bagi perkembangan usahanya melalui pelatihan akuntansi sederhana kegiatan PKM ini. Kegiatan pengabdian ini mendapat sambutan positif dan para pengusaha kecil mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk menjalankan usahanya melalui pembukuan/akuntansi yang sederhana dan mudah diterapkan. Pentingnya kegiatan PKM melalui pelatihan akuntansi sederhana adalah agar para pengusaha kecil khususnya UMKM di Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Medan Maimun dapat memahami cara-cara berbisnis yang baik melalui akuntansi keuangan, sehingga lebih mudah mengetahui perkembangan usahanya. bisnis .Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan melalui pelatihan

materi etika bisnis dan pembukuan sederhana ini dapat memberi manfaat kepada khalayak luas.

REFERENSI

- Haryono,Y.A.2011. Dasar-dasar Akuntansi. Edisi 1, STIE YKPN.Yogyakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecilmenengah
- Lubis, I. T. (2021). Analysis Of The Effect Of Competence And Objectiveness On The Quality Of Internal Audit Results In The Inspectorate Of Medan City. *Jurnal Mantik*, 5(3), 1694-1699.
- Ningsi, E. H., & Manurung, L. (2021). The Influence Of Financial Attitude And Financial Knowledge On Saving Interest (Case Study On Students Of Brigjend Katamso I Vocational High School Medan). *Jurnal Mantik*, 5(3), 1873-1882.
- Rizki, I. H., Chaniago, S., Yogi Putra Se, M. M., Aristantya, S., Sutejo, B., Kom, S., ... & Par, M. M. (2022). *Ukm Mandiri Di Era Revolusi Industri 4.0*. Cattleya Darmaya Fortuna.
- Syahputra, O., & Siregar, F. A. H. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Keefektifan Pengendalian Internal Pada Pt. Pandu Siwi Sentosa (Pandu Logistik). *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 7(1), 1-8.
- Wahyuningsih, E Dwi; I, setiawati; T, A, Prasajo. 2017. "Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Dengan Memberikan Pelatihan Pembukuan Sederhana di Desa Bangunrejo Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal". prosiding seminar nasional publikasi hasilhasil penelitian dan pengabdian masyarakat. Universitas Muhammadiyah Semarang, 30 september 2017

